

**IDENTIFIKASI FAUNA TIKUS DAN KEANEKARAGAMAN EKTOPARASIT TIKUS DI  
PEMUKIMAN PADAT PENDUDUK DAN PASAR DI KOTA SEMARANG (Studi di  
Kelurahan Meteseh, Kedungmundu, Purwogondo, Simongan, Penggaron)**

**FANNY ADIWIDYA-25000117140214  
2024-SKRIPSI**

Tikus merupakan satwa liar termasuk ke dalam familia *Muridae* dari ordo *rodentia*, artinya merupakan hewan pengerat yang lebih dikenal sebagai hama pertanian, hama gudang dan hewan pengganggu. Tingginya populasi tikus dapat merugikan kehidupan manusia dalam berbagai bidang, termasuk berdampak besar pada kesehatan. Salah satu penyebabnya adalah penyakit Leptospirosis dan penyakit pes. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fauna tikus dan keanekaragaman ektoparasit tikus di pemukiman padat penduduk dan pasar di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. sampel pada penelitian ini adalah tikus yang tertangkap dan ektoparasit di wilayah pemukiman padat penduduk dan pasar di Kota Semarang yaitu wilayah Kelurahan Meteseh, Kedungmundu, Purwogondo, Simongan, dan Penggaron. Jumlah total 203 ekor tikus yang tertangkap dengan trap succes 11,94% yaitu 97 ekor tikus tertangkap di wilayah pemukiman dan 106 ekor tikus tertangkap di wilayah Pasar. Dalam jumlah tersebut terdapat dua spesies tikus di wilayah pemukiman *R.Norvegicus* (70,1%) dan *R.Tanezumi* (29,8). Sedangkan untuk wilayah pasar terdapat 3 species tikus yaitu *R.Norvegicus* (89,6%), *R.Tanezumi* (9,43%) dan *Bandicota* (0,94%). Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa identifikasi ektoparasit pada tikus tertangkap ditemukan ektoparasit pinjal sebanyak 84 ekor (41,38%) dan Mite sebanyak 108 ekor (53,20%). Maka, Trap success di wilayah Pemukiman Padat Penduduk dan Pasar di Kota Semarang sebesar 11,94% tergolong dalam kategori padat. Ektoparasit yang ditemukan di wilayah Pemukiman Padat Penduduk dan Pasar di Kota Semarang adalah pinjal *Xenopsylla cheopis* dan mite jenis *Echinolaelaps echidninus* dan *Laelaps nuttalli*.

Kata Kunci : Tikus, Ektoparasit, Success trap, Pemukiman, Pasar